



UNIVERSITAS WIRALODRA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jalan Ir. H. Juanda Km.3 Kotak Pos 17 Indramayu 45213 Cp. 081214044465
Web: lppm.unwir.ac.id, E-mail: lppm@unwir.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 085/LPPM-UW/A/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua LPPM Universitas Wiralodra, menerangkan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang diajukan sebagai bahan pertimbangan kelayakan kenaikan jabatan akademik dosen, atas nama:

Nama : Lesy Luzyawati, S.Pd., M.Pd
NIP : -
NIDN/NIDK/NUPTK : 0423068803
Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 23 Juni 1988
Pangkat/golongan ruang, TMT : Penata TK. 1/III-d/1 Januari 2023
Jabatan, TMT : Lektor, 1 Juli 2018
Pendidikan tertinggi : S2
Fakultas : FKIP
Jurusan/Program studi : -/Pendidikan Biologi

Dengan data Karya Ilmiah, seperti di bawah ini:

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
1	Artikel	Ethnobotanical knowledge and its role in biodiversity conservation of Tatar Sunda, Indonesia	Diterbitkan di: Biodiversitas Journal of Biological Diversity (i) p-ISSN: 1412-033X; e-ISSN: 2085-4722 (ii) Edisi: volume 27, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2026
2	Artikel	Higher-order thinking-skill based science literacy questions for high school students	Diterbitkan di: Journal of Education and Learning (i) p-ISSN: 2089-9823; e-ISSN: 2302-9277 (ii) Edisi: volume 11, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2025
3	Artikel	Teacher and Student Perception of Integrated Science Literacy in Information, Technology, and Environment	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 9, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2025
4	Artikel	Development of Contextual Interactive E-modules on the Human Organ System to Support SDGs	Diterbitkan di: Research and Development in Education (RaDEn) (i) p-ISSN: 2809-0284; e-ISSN: 2809-3216 (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2025
5	Artikel	Relationship of Grade Level and Gender Toward Science Literacy Abilities in Islamic Senior High Students	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 8, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2024
6	Artikel	PULBIN PEDIA: an	Diterbitkan di:

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
		Interactive dynamic web as a bioconservation learning resource for preservice science teacher	The International Journal of Mathematics and Sciences Education (i) e-ISSN: 2988-1730 (ii) Edisi: volume 2, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2024
7	Artikel	The Influence of E-LKPD Problem Based Learning on Problem Solving Capability Students on Polluting Materials Environment	Diterbitkan di: Report of Biological Education (i) e-ISSN: 2745-7680 (ii) Edisi: volume 5, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2024
8	Artikel	Trends and Coverage of Strengthening Literacy in Biology Learning: Systematic Literature Review of the Scopus Database in Four Decades	Diterbitkan di: Jurnal Biolokus (i) p-ISSN: 2621-3702; e-ISSN: 2621-7538 (ii) Edisi: volume 7, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2024
9	Artikel	The Influence of Biodiversity Teaching Materials Based on Ethnobotanical Studies on Students' Scientific Reasoning	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 7, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
10	Artikel	Miskonsepsi Peserta Didik pada Pembelajaran Online Sistem Reproduksi Manusia	Diterbitkan di: Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences (i) e-ISSN: 2964-867X (ii) Edisi: volume 2, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
11	Artikel	Pengaruh media e-comic sistem imunitas manusia terhadap hasil belajar dan motivasi siswa	Diterbitkan di: Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi) (i) e-ISSN: 2620-584X (ii) Edisi: volume 5, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2023
12	Artikel	Lesson Study to Improve Students' Scientific Literacy Abilities on Respiratory System Material	Diterbitkan di: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (i) e-ISSN: 2407-795X (ii) Edisi: volume 9, issue 8 (iii) Tahun terbit: 2023
13	Artikel	Development of Biawak Island digital encyclopedia for conservation biology lecture	Diterbitkan di: The International Journal of Mathematics and Sciences Education (i) e-ISSN: 2988-1730 (ii) Edisi: volume 1, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
14	Artikel	Biodiversity Monitoring as a Baseline for In-Situ and Ex-Situ Conservation Areas of PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Balongan,	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 8, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2023

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
		Indonesia	
15	Artikel	Project based learning berbantuan Canva: Pengaruhnya terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi sistem reproduksi manusia	Diterbitkan di: Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi) (i) e-ISSN: 2620-584X (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2023
16	Artikel	Development of Inquiry Based-Metacognitif Skills on Water Pollution Materials for High School	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 6, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2022
17	Artikel	Keterampilan Komunikasi Verbal Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Jarak Jauh	Diterbitkan di: Biodik Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi (i) p-ISSN: 2460-2612; e-ISSN: 2580-0922 (ii) Edisi: volume 8, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2022
18	Artikel	Students' Perceptions about Learning Difficulties on Fungi Materials	Diterbitkan di: Bioeducation Journal (i) p-ISSN: 2354-8363; e-ISSN: 2615-5451 (ii) Edisi: volume 6, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2022
19	Artikel	Literacy and Disabilities in Education: How Involved Are We? (A Systematic Literature Review)	Diterbitkan di: Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran (i) e-ISSN: 2442-7667 (ii) Edisi: volume 9, issue 4 (iii) Tahun terbit: 2022
20	Artikel	Improving student asking skills through the cooperative learning model	Diterbitkan di: Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika (i) p-ISSN: 2580-3247; e-ISSN: 2580-3247 (ii) Edisi: volume 11, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2022
21	Artikel	Validitas Instrumen Penalaran Ilmiah pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh kelas XI	Diterbitkan di: Quagga (i) p-ISSN: 1907-3089; e-ISSN: 2615-5869 (ii) Edisi: volume 13, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2021
22	Artikel	Development of a Creative Manual Book for Science Youth Scientific Group	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2021
23	Artikel	Pengembangan Buku Ajar Biodiversitas Berbasis Kajian Etnobiologi Suku Dayak Losarang	Diterbitkan di: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA (i) p-ISSN: 2086-0234; e-ISSN: 2579-7530 (ii) Edisi: volume 11, issue 1 (iii) Tahun terbit: 2020
24	Artikel	Implementasi Metode Gallery Walk terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa pada	Diterbitkan di: BIO EDUCATIO (The Journal of Science and Biology Education) (i) p-ISSN: 2541-2280; e-ISSN: 2541-4097 (ii) Edisi: volume 5, issue 2 (iii) Tahun

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas
1	2	3	4
		Materi Virus	terbit: 2020
25	Artikel	Profil Miskonsepsi Siswa dalam Materi Sistem Ekskresi melalui Penguasaan Peta Konsep	Diterbitkan di: Jurnal Mangifera Edu (i) p-ISSN: 2527-9939; e-ISSN: 2622-3384 (ii) Edisi: volume 3, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019
26	Artikel	Ethnobiology exploration of Suku Dayak Losarang, Indramayu District West Java Province	Diterbitkan di: Bioscience (i) p-ISSN: 2614-669X; e-ISSN: 2579-308X (ii) Edisi: volume 3, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019
27	Artikel	Analisis Pertanyaan Uji Kompetensi pada Buku Biologi SMA/MA Kelas XII Penerbit Erlangga	Diterbitkan di: Gema Wiralodra (i) p-ISSN: 1693-7945; e-ISSN: 2622-1969 (ii) Edisi: volume 10, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019
28	Artikel	Students' Perception Concerning E-Learning Based on Moodle Platform: A Study of Learning Outcome	Diterbitkan di: AIP Conference Proceedings (i) p-ISSN: 0094-243X; e-ISSN: 1551-7616 (ii) Edisi: volume 10, issue 2 (iii) Tahun terbit: 2019

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal kemiripan (similarity index Turnitin kurang dari 25%) pada naskah tersebut. Surat keterangan ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat pengajuan jabatan akademik dosen. Adapun bukti cek plagiasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 21 April 2026
Ketua LPPM Unwir



Ir. Yudhi Mahmud, M.P
NIP. 196512051994031001

1 1

MEdu Relationship of Grade.pdf

-  25S-B1-Informatik feb 1105
-  27S-B1-Informatik 2 (Moodle PP)
-  FH Kärnten Gemeinnützige Gesellschaft mbH

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3480544220****Submission Date****Feb 13, 2026, 10:30 AM GMT+1****Download Date****Feb 13, 2026, 10:38 AM GMT+1****File Name****MEdu_Relationship_of_Grade.pdf****File Size****348.6 KB****10 Pages****5,196 Words****28,737 Characters**

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 200 words)

Exclusions

- 3 Excluded Matches

Match Groups

-  **2 Not Cited or Quoted 19%**
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
-  **0 Missing Quotations 0%**
Matches that are still very similar to source material
-  **0 Missing Citation 0%**
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
-  **0 Cited and Quoted 0%**
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Match Groups

- 2 Not Cited or Quoted 19%**
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- 0 Missing Quotations 0%**
Matches that are still very similar to source material
- 0 Missing Citation 0%**
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- 0 Cited and Quoted 0%**
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 19% Internet sources
- 0% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

Internet

jurnal.biounwir.ac.id 19%

Relationship of grade level and gender towards science literacy abilities in islamic senior high students

H. Husamah^{1*}, Wildan Akbar Alfiriyah Syah¹, Lise Chamisijatin¹, Lesy Luzyawati²

¹ Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang, East Java 65144, Indonesia

² Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Wiralodra, Jl. Ir. H Juanda KM. 03 Inramayu, West Java 45213, Indonesia

Corresponding author*: usya_bio@umm.ac.id

ABSTRACT

Science literacy is one of the abilities that every individual student must have and is also a prerequisite for 21st century life skills through integrated education, starting from family, school, and to society. This research aims to determine science literacy abilities and to determine the relationship between gender and class-level science literacy abilities in students in grades X, XI, and XII at Islamic Senior High School (ISHS) of Batu City. The research design used is quantitative research using descriptive methods (quantitative descriptive). The location of this research is at ISHS of Batu City. Purposive sampling was in the sampling process, which involved selecting a sample based on specific attributes, such as gender. There are 20 male and female students at the class level, and the results of ability in science literacy are X=46% and XI=60%. Based on this data, if it is based on the criteria for classes X, the results obtained for the gender aspect show that there is no significant interaction with the results of students' science literacy abilities. It can be concluded that there is a significant interaction between students' science literacy skill and grade level.

ARTICLE INFO

Keywords

Gender, Grade level, Literacy ability, Science Literacy, Students.

Received

November 11, 2023

Revised

December 15, 2023

Accepted

December 27, 2023

Published

January 31, 2024

How to cite

Husamah, H., Syah, W. A.A., Chamisijatin, L., and Luzyawati, L. (2024). Relationship of Grade Level and Gender Towards Science Literacy Abilities in Islamic Senior High Students. *Jurnal Mangifera Edu*, 8(2), 1-10. <https://doi.org/10.31943/mangiferaedu.v8i2.177>

INTRODUCTION

Science literacy is an important skill that every student must have and is a prerequisite for forming life skills that are integrated with different educational environments, including family, school, and society (Amala et al., 2023; Lestari et al., 2020; Putri et al., 2020). Science literacy includes applying scientific knowledge, identifying questions, and drawing evidence-based conclusions to understand and make decisions about natural phenomena and changes resulting from the activities of humans (Narut & Supradi, 2019). Science literacy includes science attitudes, conceptual knowledge, and science processing skills. Students need to acquire science knowledge because it allows them to understand, articulate, and apply science concepts to solve problems (Fakhriyah et al., 2017; Virtič, 2022). This skill also cultivates a heightened sense of awareness and sensitivity to the environment when making decisions based on scientific evidence, which often relies

on science and technological advances. Therefore, students must develop a strong science foundation to accurately understand the phenomena around them.

The application of science literacy to meet the challenges of the 21st century requires every student to make every effort to adapt to every aspect of life (Fortus et al., 2022; Kartimi & Winarso, 2021; McFarlane, 2013). According to Handayani et al. (2022), one of the keys to meeting the challenges of the 21st century is science culture, or in other words, science culture, which shapes thinking and action skills by involving the ability to think and "using science thinking to recognize and respond." to social issues. According to Pratiwi et al (2019), equipping students with science literacy is important because it pursues two main goals. First, understanding science concepts can satisfy personal curiosity and bring joy that can be shared with others. Second, countries around the world face complex problems that require scientific knowledge and reasoning to make decisions that impact the well-being of many people. This includes issues related to the environment, such as air quality, water purity, and forest sustainability. Therefore, measuring students' science literacy is very important to be able to determine the quality of students' literacy (Gormally et al., 2012; Hanfstingl et al., 2023; Shaffer et al., 2019) to improve the quality of education in Indonesia.

Indonesian people, especially the younger generation, must have good literacy in various fields so they can live independently in society (Liliasari, 2014). related to responding and making decisions (Aryani et al., 2016). The concepts or facts discovered at school are skills that serve as a benchmark for students to be able to master science literacy skills (Angraini, 2014). Students with less developed science literacy are less able to solve problems in situations that usually occur to them, while students with more developed literacy skills tend to be more able to solve problems in situations that are less familiar and tend to be difficult (Lodge et al., 2018; Lusardi, 2019; Protheroe et al., 2009). Literacy abilities, especially in the field of science, are one of the interesting things to research, considering that there is still little literature and research that addresses this matter, and there are still a few journals explaining that students' science literacy abilities are still low (Nurazizah et al., 2022).

The results of research conducted by Nurazizah et al. (2022) in the field of science literacy showed differences in understanding of science literacy between male and female students. PISA 2012 also revealed that male and female students had differences in their understanding of science literacy for each indicator. In Indonesia, especially, online learning has turned into a great challenge. This is because there are many areas with low internet access and inadequate facilities (Azhari & Fajri, 2021; Octaberlina & Muslimin, 2020).

Apart from gender, at Islamic Senior High School (ISHS) in Batu City, the science department itself is divided into 3 class levels, namely classes X, XI, and XII. Students with a high grade level are of course required to have higher science literacy skills than those at a lower grade level because they are considered to have acquired a lot of material and have more knowledge and experience (Nurmaliah, 2009), so it is very suitable to use the grade level as a benchmark and reference for how well students learn and understand science literacy. The results of the research will look at the abilities of students in classes X, XI, and XII, which can be used to evaluate learning in schools and education in general.

The abilities possessed by each student at different grade levels are influenced by various factors, including experience (Abdelrahman, 2020; Cardino, Jose M. & Ortega-Dela Cruz, 2020;

1

Fukada, 2018; Gbollie & Keamu, 2017; Reber, 1986; Shi & Qu, 2021; Stehle & Peters-Burton, 2019; Steinmayr et al., 2019), communication, and educational level, including grade level (Afifah & Hastuti, 2014). The higher the grade level that an individual has taken, the more knowledge about science literacy is expected to increase. This follows what Delić et al. (2018) said regarding grade levels, older students are believed to have different learning abilities because they have different learning strategies at each grade level. Therefore, class level is interesting to discuss to see whether class level influences students' ability to master science literacy.

Based on this, on a local scale, it is very important to analyze the science literacy of ISHS students as an initial picture of students' science literacy and a picture of the quality of science learning in Batu City. So that the results obtained can become a document that reflects the policies to be implemented. This research aims to analyze students' science literacy abilities by examining aspects of science competence (science process skills, conceptual knowledge, and science attitudes) through the topic of environmental pollution.

The urgency of learning environmental pollution material is that the content or essence contained in this material is very closely related to students' lives. The environment is the place where all living things live, including where students live, so all forms of environmental pollution will affect their lives. Changes that occur in the surrounding environment can be felt, have an impact on life, and are easily understood by students. This means that understanding environmental aspects and their relationship with the social context is very important for students to be able to understand natural phenomena that occur, know the causes of environmental damage, analyze the best solutions for environmental damage, and at the same time behave wisely towards the environment. In line with this, Purnama et al. (2020) stated that issues that occur in the environment around students are very important to understand because they relate to students' responsible behavior towards the environment. This research aimed to determine science literacy abilities and the relationship between gender and class-level science literacy abilities in students in grades X, XI, and XII at ISHS of Batu City.

METHOD

The research design used is quantitative research using descriptive methods. Quantitative research is research that is presented in numerical form, and data analysis uses statistics. The descriptive method is a method used to describe phenomena in a single variable or make comparisons between two variables. Therefore, quantitative descriptive research is research that clearly describes research results numerically by describing them.

The data collection process begins with the preparation stage, which is carried out to complete the things needed and used in the research. The preparation stages consist of interviews with supporting teachers, observation, and the distribution of questionnaires. Interviews with supporting teachers aim to compare the results of the analysis with the results of interviews; observations are carried out to obtain data related to student behavior as a comparison of the results of data analysis, and questionnaires are distributed so that researchers obtain the data that is used to carry out data analysis. The list of students selected to work is attached to the student attendance table.

After that, the implementation is carried out, and the researcher will visit the school that will be used for research. The staff members who work in the administrative area were then given research permits by the researcher to use as entry permits for guests. Subsequently, the researcher arranges with the Biology teacher to conduct research in class. The location of this research is at ISHS of Batu City, located at Jl. Pattimura No.25 Batu, Temas, Batu District, Batu City, East Java, and the participants were all students of X, XI, and XII (MIPA Class/Math and Science Class).

The Purposive Sampling technique was used, to determine samples with specific characteristics, male and female. At the class level, there are twenty male and female students. The research sample was students in classes X, XI, and XII (MIPA Class) at each class level totaling twenty female and twenty male students. Table 1 shows that a total of 120 students from the three classes acted as respondents.

Table 1. Research Cluster

No	Origin cluster	Subject		Number of samples
		Male	Female	
1	X	20	20	40
2	XI	20	20	40
3	XII	20	20	40
Total				120

The research data was analyzed by utilizing Microsoft Office Excell to calculate the percentage of science knowledge obtained in the areas of conceptual knowledge, science process skills, and science attitudes. The data was obtained from the results of students completing forms on Google. The level of science knowledge acquired is interpreted descriptively based on the student learning outcome criteria provided by [Wulandari and Sholihin \(2016\)](#) as follows in Table 2. The criteria employed to ascertain the outcomes of measuring literacy are based on a formula cited from [Sutrisna \(2021\)](#) which is presented as Formula 1.

Table 2. Learning Outcome Criteria

Score	Criteria
80-100	Very good
66-79	Good
56-65	Enough
40-55	Not enough
30-39	Very not enough

$$\text{Score} = \frac{\text{Score obtained}}{\text{Maximum score}} \times 100 \quad (1)$$

The data collected from the questionnaire is subsequently analyzed to compute the results of all variables and to answer the problems raised in formulating the problem by testing the proposed hypothesis. The data analysis technique employed was the Two-Way ANOVA test using SPSS 26.0. Prior to conducting calculations using the Two-Way ANOVA test, it is necessary to perform a data normality test to determine whether the data follows a normal distribution or not.

Research tools refer to instruments or resources employed by researchers to enhance the efficiency and accuracy the data collection. These tools enable more comprehensive, more easily, and better results, in the sense of being more thorough, complete, and systematic to collect data. The

literacy tool according to [OECD \(2017\)](#) guidelines, consists of 30 questions adopted from previous research ([Martinah et al., 2022](#)) and is described in Table 3.

Table 3. Design material questioner

Dimensions of Science Literacy	Indicator	Number of questions
Science content	Content knowledge	1-7
	Procedural knowledge	
Science competency	Explain science phenomena	8-17
	Interpret data and scientific evidence	
Science context	Personal	18-25
	Environment	
Attitude	Environmental awareness	26-30

RESULTS AND DISCUSSION

Results of Science Literacy Abilities

Data processing involves utilizing Excel to implement criteria-based provisions. The study revealed that the average performance results for class X, XI, and XII students respectively were X=46% and XI=60%. Based on this data, the average percentage for classes X and XII is relatively low, while for class XI it is considered sufficient.

Table 4. Test of between-subject effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Value						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	6485.867 ^a	5	1297.173	8.176	.000	.264
Intercept	311100.833	1	311100.833	1960.795	.000	.945
Gender	30.000	1	30.000	0.189	.665	.002
Class	5772.317	2	2886.158	18.191	.000	.242
Gender * Class	683.550	2	341.775	2.154	.121	.036
Error	18087.300	114	158.661			
Total	335674.000	120				
Corrected Total	24573.167	119				

a. R Squared = 0.264 (Adjusted R Squared = 0.232)

Based on the results of the Two-Way ANOVA Test, the results are shown in Table 4. The data presented in Table 4 indicates that there is no significant difference between the knowledge of male and female students [$F(1,114)=0.189$; $P=0.665>0.05$]. The table indicates that there are significant differences between classes in the results of science literacy abilities [$F(2,144)=18.191$; $P=0.000<0.05$]. In addition, there was no significant interaction between class and gender on the results of students' science literacy abilities [$F(2,144)=2.154$; $P=0.129>0.05$]. The method also has limitations, as it is not easy to make questions that fit the level of thinking of the students and the amount of time wasted, especially if students cannot answer the questions.

Gender Aspect

The results of the Two-Way Anova test indicate that there is no statistically significant difference or no correlation between gender and science literacy abilities [$F(1,114)=0.189$; $P=0.665>0.05$]. The statistical tests on the gender aspect indicate that there is no significant difference between gender and students' science literacy abilities. This shows that there is no significant difference in the mindset of students, especially at ISHS of Batu City, regarding the gender aspect. The mindset of male and female students should be different. This is confirmed by the statement from [Yanti et al., \(2019\)](#) that female students' thinking abilities are higher because, at the interpretation indicator stage, female students are able to understand and express the meaning given in the questions so they are able to understand situations, data, events, and assessments.

Table 5. Univariate test gender

Univariate Tests						
Dependent Variable: Nilai						
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Contrast	30.000	1	30.000	.189	.665	.002
Error	18087.300	114	158.661			

Scientific literacy does not tend to be influenced by gender aspects because intellectual ability is not correlated to a person's gender, but is more related to factors such as interests and education. A fair education system can mitigate gender gaps in scientific literacy by providing equal opportunities and resources to all students. Changes in gender norms and stereotypes can also play a significant impact in empowering women to freely pursue their interests in science without feeling pressured. Women's achievements in science as role models can have a positive impact on the enthusiasm of young women in scientific literacy. Cultural and environmental factors also play a significant role, with some societies having traditional views on gender roles which can influence participation in science education. Hence, an inclusive approach in education and the development of scientific literacy continues to be necessary to ensure that all individuals, regardless of gender, have equal opportunities to develop their understanding of science.

Gender is a significant determinant of an individual's knowledge, as evidenced by multiple studies. [Hermawan et al \(2018\)](#) stated that women have a higher level of knowledge expectations than men. However, the finding of this study indicates that gender does not have a significant impact on knowledge results. Responding to these results, researchers looked for the cause of this phenomenon. Learning motivation is a crucial factor that differentiates student learning outcomes and learning motivation is an absolute requirement for carrying out certain learning activities that come from within oneself and also from outside the individual, gender is not the main factor in achieving maximum learning outcomes ([Andriani & Rasto, 2019](#)). Gender differences are also related to how to determine life habits, and usually, men have certain habits in dealing with problems, as do women. According to [Barnas and Ridwan \(2019\)](#), from a biological perspective, it seems acceptable that there are dispositional differences that cause different behavioral learning between male and female students so this will also influence attitudes and behavior. In the data obtained, female students demonstrate an ability to achieve higher grades, this indicates that female students tend to be more careful than male students.

Class Aspect

The results of the Two Way ANOVA test show that there is a statistically significant difference or relationship between gender and science literacy abilities [$F(2.144)=18.191$; $P=0.000<0.05$]. The results of the next Two-Way Anova test on the class factor, it was found that in the class factor, there were significant differences between classes in science literacy abilities. According to the statement from [Delić et al \(2018\)](#) findings, the grade level of older students has more learning abilities because they have different learning strategies because with different student learning strategies the level of students' science literacy abilities will also increase. increases as students master many things. Apart from that, as you get older, your understanding and thinking patterns will also develop ([Raharjo & Indarjo, 2014](#)). Class level is related to age because the higher a person's age, the more experience and knowledge they have ([Yanuar et al., 2022](#)). Higher-level classes have a high level of curiosity and social behavior, which influences the way students think and learn and vice versa. This affects students' knowledge. Apart from that, at the class level, the implementation of learning related to the curriculum and education system, the choice of teaching methods and models carried out by teachers which include facilities, facilities and teaching materials also influence differences in students' science literacy abilities ([Sutrisna, 2021](#)). Based on the results of interviews and observations, according to teachers who teach biology subjects, students' abilities in this subject show that there are differences in the results of the students' abilities, the higher or older they are, the more their thinking patterns will increase. This is in line with the results of research on students' literacy abilities which show an increase. So, if the educational level of the students being trained becomes higher, the quality of resources will also increase ([Aisyah et al., 2021](#)).

Table 6. Univariate test aspect class

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Contrast	5772.317	2	2886.158	18.191	.000	.242
Error	18087.300	114	158.661			

CONCLUSION

Based on this research finding, several important points can be highlighted. Firstly, The average results of students in classes X, XI, and XII are as follows: X=46%, XI=60%, and class XII=44%. Based on the provided data, it can be inferred that classes X and XII have a low average percentage, while class XI falls into the sufficient category. Furthermore, the data indicates that there is no significant interaction between gender and students' science literacy abilities. Lastly, the data shows that there is a significant relationship between grade level and students' science literacy abilities. We recommend that further investigation focus on aspects of grade level and gender in science literacy. A wider range of subjects and schools will improve a valid and general picture. Other aspects that might influence science literacy are also possible to research.

ACKNOWLEDGEMENT

Respectful appreciation be upon the teachers of biology, staff, and students at MAN Batu City and the Department of Biology Education at Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) who have

facilitated the research through an institutional policy of the Directorate for Research and Social Services of UMM.

REFERENCE

- Abdelrahman, R. M. (2020). Metacognitive awareness and academic motivation and their impact on academic achievement of Ajman University students. *Heliyon*, 6(9), e04192. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04192>
- Afifah, A., & Hastuti, T. P. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Dangkel Parakan Temanggung tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 3(7), 16–23.
- Aisyah, I., Musdalifah, M., & Diva, R. (2021). Hubungan usia, pendidikan, dan motivasi dengan hasil belajar menjahit (studi kasus peserta didik biptak disperindag Provinsi Jawa Tengah). *Fashion and Fashion Education Journal*, 10(2), 86–92. <https://doi.org/10.15294/ffej.v10i2.32918>
- Amala, I. A., Sutarto, S., Putra, P. D. A., & Indrawati, I. (2023). Analysis of scientific literacy ability junior high school students in science learning on environmental pollution. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(3), 1001–1005.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Angraini, G. (2014). Analisis kemampuan literasi sains siswa SMA kelas X di Kota Solok. *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, 161–170.
- Aryani, A. K., Suwono, H., & Parno, P. (2016). Profil kemampuan literasi sains siswa SMPN 3 Batu. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, 1, 847–855.
- Azhari, B., & Fajri, I. (2021). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 1–21. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>
- Barnas, S., & Ridwan, I. M. (2019). Perbedaan gender dalam pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa pendidikan fisika. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 1(2), 34–41.
- Cardino, Jose M., J., & Ortega-Dela Cruz, R. A. (2020). Understanding of learning styles and teaching strategies towards improving the teaching and learning of mathematics. *LUMAT: International Journal on Math, Science and Technology Education*, 2020(1), 19–43. https://eric.ed.gov/?q=strategies+collaborative+mathematics+&ff1=dtSince_2013&id=EJ1272228
- Delić, H., Bećirović, S., & Čeljo, A. B. (2018). Effects of grade level and gender on foreign language learning process in Bosnian high schools. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, 5(6), 83–89. <https://doi.org/10.15739/IJEPRR.18.010>
- Fakhriyah, F., Masfuah, S., Roysa, M., Rusilowati, A., & Rahayu, E. S. (2017). Student's science literacy in the aspect of content science? *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1), 81–87. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i1.7245>
- Fibula Purnama, I Made Putrawan, & Diana Vivanti Sigit. (2020). Pengaruh pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan (knowledge about environmental issues) dan intensi untuk bertindak (intention to act) terhadap perilaku bertanggung jawab lingkungan (responsible environmental behavior) siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(1), 20–33. <https://doi.org/10.21009/ijeem.051.02>
- Fortus, D., Lin, J., Neumann, K., & Sadler, T. D. (2022). The role of affect in science literacy for all. *International Journal of Science Education*, 44(4), 535–555. <https://doi.org/10.1080/09500693.2022.2036384>
- Fukada, M. (2018). Nursing competency: Definition, structure and development. *Yonago Acta Medica*, 61(1), 1–7. <https://doi.org/10.33160/yam.2018.03.001>
- Gbolle, C., & Keamu, H. P. (2017). Student academic performance: The role of motivation, strategies,

- and perceived factors hindering liberian junior and senior high school students learning. *Education Research International*, 2017, 1789084. <https://doi.org/10.1155/2017/1789084>
- Gormally, C., Brickman, P., & Lut, M. (2012). Developing a test of scientific literacy skills (TOSLS): Measuring undergraduates' evaluation of scientific information and arguments. *CBE Life Sciences Education*, 11(4), 364–377. <https://doi.org/10.1187/cbe.12-03-0026>
- Handayani, I. B., Hayat, M. S., & Roshayanti, F. (2022). Urgensi pembekalan literasi sains bagi siswa MTs NU Jogoloyo Wonosalam Demak. *Action Research Journal*, 1(3), 2808–5159.
- Hanfstingl, B., Gnambs, T., Porsch, R., & Jude, N. (2023). Exploring the association between non-specialized science teacher rates and student science literacy: an analysis of PISA data across 18 nations. *International Journal of Science Education*, 2023(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/09500693.2023.2262729>
- Hermawan, W., Abidin, Z., & Junaedi, E. (2018). Peran gender dan kesadaran metakognitif siswa SMA di Kabupaten Kuningan terhadap hasil belajar biologi. *Quangga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 10(2), 11–18. <https://doi.org/10.25134/quagga.v10i2.904>
- Kartimi, K., & Winarso, W. (2021). Enhancing students' science literacy skills; Implications for scientific approach in elementary school. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 8(2), 161–177. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v8i2.9175>
- Lestari, H., Setiawan, W., & Siskandar, R. (2020). Science literacy ability of elementary students through the nature of science-based learning with the utilization of the ministry of education and culture's "learning house." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(2), 215–220. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i2.410>
- Liliasari, L. (2014). Persiapan literasi sains generasi muda Indonesia menjelang ASEAN community. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2014*.
- Lodge, J. M., Kennedy, G., Lockyer, L., Arguel, A., & Pachman, M. (2018). Understanding difficulties and resulting confusion in learning: An integrative review. *Frontiers in Education*, 3(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00049>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Martinah, A. A., Mubarak, V., Miarsyah, M., & Ristanto, R. H. (2022). Pengembangan instrumen tes literasi sains berbasis kontekstual pada materi pencemaran lingkungan. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 192–218. <https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3251>
- McFarlane, D. A. (2013). Understanding the challenges of science education in the 21st century: New opportunities for scientific literacy. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 4(January), 35–44. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.4.35>
- Narut, Y. F., & Supradi, K. (2019). Literasi sains peserta didik dalam pembelajaran IPA di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 61–69.
- Nurazizah, S., Suhendra, S., & Nuranti, G. (2022). Profil kemampuan literasi sains siswa SMP berdasarkan gender menggunakan model STEM. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8(4), 207–214.
- Nurmaliyah, C. (2009). Analisis keterampilan metakognisi siswa smp negeri di kota malang berdasarkan kemampuan awal, tingkat kelas, dan jenis kelamin. *Jurnal Biologi Edukasi*, 1(2), 18–21.
- Octaberlina, L. R., & Muslimin, A. I. (2020). Efl students perspective towards online learning barriers and alternatives using moodle/Google Classroom during COVID-19 pandemic. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 1–9. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p1>
- OECD. (2017). *PISA 2015 assessment and analytical framework: Science, reading, mathematic, financial literacy and collaborative problem solving (Revised Edition)*. OECD Publishing.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA abad 21 dengan literasi sains siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9(1), 34–42.
- Protheroe, J., Nutbeam, D., & Rowlands, G. (2009). Health literacy: A necessity for increasing participation in health care. In *The British journal of general practice : The Journal of the*

- Royal College of General Practitioners* (Vol. 59, Issue 567, pp. 721–723).
<https://doi.org/10.3399/bjgp09X472584>
- Putri, S. D., Ulhusna, M., Zakirman, & Gusta, W. (2020). Improvement of student science literacy skills through edmodo-based teaching materials in learning science in elementary school. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 4649–4652.
- Raharjo, A. S., & Indarjo, S. (2014). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas di sekolah dalam penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 1–10.
- Reber, M. (1986). Development during middle childhood: The years from six to twelve. In *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics* (Vol. 7, Issue 2).
<https://doi.org/10.1097/00004703-198604000-00017>
- Shaffer, J. F., Ferguson, J., & Denaro, K. (2019). Use of the test of scientific literacy skills reveals that fundamental literacy is an important contributor to scientific literacy. *CBE Life Sciences Education*, 18(3), ar31. <https://doi.org/10.1187/cbe.18-12-0238>
- Shi, Y., & Qu, S. (2021). Cognitive ability and self-control's influence on high school students' comprehensive academic performance. *Frontiers in Psychology*, 12(December), 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.783673>
- Stehle, S. M., & Peters-Burton, E. E. (2019). Developing student 21st century skills in selected exemplary inclusive STEM high schools. *International Journal of STEM Education*, 6(1), 39.
<https://doi.org/10.1186/s40594-019-0192-1>
- Steinmayr, R., Weidinger, A. F., Schwinger, M., & Spinath, B. (2019). The importance of students' motivation for their academic achievement-replicating and extending previous findings. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730>
- Sutrisna, N. (2021). Analisis kemampuan literasi sains peserta didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2683–2794.
- Virtiĉ, M. P. (2022). Teaching science & technology: Components of scientific literacy and insight into the steps of research. *International Journal of Science Education*, 44(12), 1916–1931.
<https://doi.org/10.1080/09500693.2022.2105414>
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2016). Analisis kemampuan literasi sains pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains siswa SMP pada materi kalor. *EDUSAINS*, 8(1), 66–73.
- Yanti, E. D., Wigati, I., & Habisukan, U. H. (2019). Perbedaan kemampuan berpikir kritis laki-laki dan perempuan pada materi sistem peredaran darah mata pelajaran biologi kelas XI MIPA MAN I Banyuasin. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 66–71.
<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v5i1.3541>
- Yanuar, A. D., Wahyuni, S., Fatmawati, D., Husamah, H., Waluyo, L., & Fauzi, A. (2022). Gender-based and grade-level mapping of student genetic literacy in the midst of the COVID-19 pandemic. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 57–65.